

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MELALUI METODE
TAKZIR SALAT SUNAH DI TEMPAT UMUM DALAM
MENGATASI KETIDAKHADIRAN MENGAJI DI PONDOK
PESANTREN NURUL ATHFAL
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

INDAH AMALIA
NIM. 3518106

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MELALUI METODE
TAKZIR SALAT SUNAH DI TEMPAT UMUM DALAM
MENGATASI KETIDAKHADIRAN MENGAJI DI PONDOK
PESANTREN NURUL ATHFAL
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

INDAH AMALIA
NIM. 3518106

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Indah Amalia
NIM : 3518106
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MELALUI METODE TAKZIR SALAT SUNAH DI TEMPAT UMUM DALAM MENGATASI KETIDAKHADIRAN MENGAJI DI PONDOK PESANTREN NURUL ATHFAL KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Indah Amalia
NIM.3518106

NOTA PEMBIMBING

H. Hasan Su'adi, M.S.I

Jl Nakula No 7 Pekalongan, Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) ekslembar

Hal : Naskah Skripsi Saudara Indah Amalia

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Indah Amalia**

NIM : **35180106**

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MELALUI METODE TA'ZIR SALAT SUNAH DITEMPAT UMUM DALAM MENGATASI KETIDAK HADIRAN MENGAJI DI PONDOK PESANTREN NURUL ATHFAL KABUPATEN PEMALANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian, atas perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 8 September 2022

Pembimbing,



Dr. H. Hasan Su'adi, M.S.I
NIP. 19760520 200501 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **INDAH AMALIA**
NIM : **3518106**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MELALUI
METODE TA'ZIR SALAT SUNAH DITEMPAT UMUM
DALAM MENGATASI KETIDAKHADIRAN
MENGAJI DI PONDOK PESANTREN NURUL
ATHFAL KABUPATEN PEMALANG**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 25 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009

Penguji II

Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 199003102019031013

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet

س	Syin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أِي = ai	إِي = I>
أ = u	أُو = au	أُو = u>

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasdid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidahI*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamaru*

البديع ditulis *al-badī'*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puja dan puji syukur kepada Allah SWT, atas limpahan ramhat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Shalawat dan salam kepada baginda Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya. Sebagai rasa sayang dan cinta kasih, karya tulis skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan cintai Bapak Sudarmo dan Ibu Marheni Susilowati, yang sudah sangat berjasa dalam hidup saya, dengan penuh kasih sayang membesarkan saya dengan tulus dan penuh kesabaran, yang selalu mendoakan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi saya ini.
2. Kakak laki-laki saya Shandy Tyas yang selalu mendukung dan mendoakan saya sehingga skripsi ini selesai.
3. Teman-teman terbaik saya yang selalu memberikan masukan, berdiskusi, saling membantu hingga saling memotivasi pada saat menghadapi kesulitan dalam penulisan skripsi ini, mereka adalah Risa Febriani, Ikfi Fauziyah, Syafa'atun Nisak, Salma Aulia, Imtinan Salsabila dan Alfiaturrohmaniah.
4. Almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya yang sangat luar biasa.

MOTTO

“Kekuatan dan kepintaran adalah modal. Tapi tidak ada yang lebih dahsyat dari keberanian dan ketekunan.”

(Merry Riana)

ABSTRAK

Indah Amalia. 2022. *Pelaksanaan Bimbingan Islami melalui Metode Takzir Sholat Sunah di Tempat Umum dalam Mengatasi Ketidakhadiran mengaji di Pondok Pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pematang Jaya*. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pematang Jaya. Pembimbing Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I

Kata Kunci : Bimbingan Islami, Ketidakhadiran mengaji

Para santri di Pondok Pesantren Nurul Athfal adalah santri dalam kategori remaja. Masa-masa dimana santri mencari jati diri, masa-masa santri mencari pengakuan dan perhatian dari orang dewasa disekitarnya. Maka dari itu pada masa ini mereka akan melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar aturan, karena dengan itulah mereka akan mendapatkan sorotan dari orang dewasa dan orang tuanya. Permasalahan pelanggaran yang sering terjadi di pondok pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pematang Jaya yaitu perilaku Ketidakhadiran mengaji.

Setiap pondok pesantren memiliki cara tersendiri dalam mengatasi permasalahan ketidakhadiran mengaji ini. Pondok pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pematang Jaya memiliki salah satu upaya yang cukup unik dalam mengatasi perilaku ketidakhadiran mengaji ini. Upaya tersebut salah satunya yaitu dengan pengadaan bimbingan Islami dalam jangka waktu satu minggu sekali melalui metode takzir sholat sunah di tempat umum atau di sekitar lingkungan pondok. Takzir ini diberikan bertujuan agar santri merasa jera sehingga santri sadar tidak mengulangi perbuatannya lagi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara pengasuh pondok, pengurus pondok dan santri. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pengadaan kegiatan Bimbingan Islami dalam satu minggu sekali dengan metode penakziran yaitu salah satunya takzir sholat sunah di tempat umum atau di lingkungan pondok pesantren guna pelanggaran dalam perilaku ketidakhadiran mengaji melebihi batas yang ditentukan oleh pengurus, dapat digunakan sebagai salah satu metode dalam mengatasi permasalahan ketidakhadiran mengaji. Pemberian takzir ini guna memberikan efek jera terhadap santri sehingga santri dapat menyadari potensinya dirinya sehingga tidak mengulangi perbuatannya lagi. Dalam kegiatan bimbingan Islami ini dibimbing oleh keamanah pondok pesantren.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim puji syukur bagi Allah SWT. yang senantiasa memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MELALUI METODE TAKZIR SHOLAT SUNAH DI TEMPAT UMUM DALAM MENGATASI KETIDAKHADIRAN MENGAJI DI PONDOK PESANTREN NURUL ATHFAL KABUPATEN PEMALANG”**. Shalawat serta salam bagi Baginda Agung Muhammad SAW yang dinantikan syafaatnya hingga di *yaumul akhir*.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan dalam skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam'ani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
3. Maskhur, M. Ag, selaku Kepala Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini dengan sabar dan ikhlas.
5. Prof. Dr. Imam Kanafi, M. Ag, selaku dosen wali yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi.
6. Segenap civitas akademik UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik.
7. Isrorudin, S. UD, M.S.I, selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pematang
8. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyusun skripsi ini baik secara langsung ataupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Penulis,



INDAH AMALIA
NIM. 3518106

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II BIMBINGAN ISLAMI MELALUI METODE TA’ZIR SALAT SUNAH DITEMPAT UMUM, DAN KETIDAKHADIRAN MENGAJI.....	17
A. Bimbingan Islami Melalui Metode Ta’zir Salat Sunah Ditempat Umum.....	17
1. Pengertian Bimbingan Islami	17
2. Metode Ta’zir Sholat Shunnah.....	18
3. Tujuan Bimbingan Islami.....	21
4. Fungsi Bimbingan Islami	22
B. Ketidakhadiran Mengaji.....	23

1. Pengertian Santri	23
2. Pengertian Indisipliner santri	24
3. Faktor Penyebab Indisipliner santri	25
a. Faktor yang berasal dari diri individu sendiri.....	25
b. Faktor yang berasal dari Keluarga.....	26
c. Faktor yang berasal dari Masyarakat.....	26
d. Faktor yang berasal dari Sekolah	27
4. Bentuk Indisipliner santri.....	28
BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN ISAMI MELALUI METODE TA'ZIR SALAT SUNAH DI TEMPAT UMUM DALAM MENGATASI KETIDAKHADIRAN MENGAJI DI PONDOK PESANTREN NURUL ATHFAL KABUPATEN PEMALANG.....	30
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pemalang	30
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Athfal.....	30
2. Pendidikan	32
3. Fasilitas.....	32
4. Jadwal Tugas Mengajar Kepondokan Tahun Ajaran 1443-1444 H ...	33
5. Visi dan Misi Pondok Pesantren.....	34
6. Struktur Kepengurusan.....	35
7. Aturan Tata Tertib Pondok Pesantren Nurul Athfal.....	36
B. Pelaksanaan Bimbingan Islami Melalui Ta'zir Salat Sunah Ditempat Umum dalam Mengatasi Ketidakhadiran Mengaji di Pondok Pesantren Nurul Athfal	39
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MELALUI METODE TA'ZIR SHOLAT SUNAH DITEMPAT UMUM DALAM MENGATASI KETIDAKHADIRAN MENGAJI DI PONDOK PESANTREN NURUL ATHFAL KABUPATEN PEMALANG.....	48
A. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Islami Melalui Metode Ta'zir Salat Sunah Ditempat Umum dalam Mengatasi Ketidakhadiran Mengaji di Pondok Pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pemalang	48

1. Pelaksanaan Bimbingan Isami.....	49
2. Ta'zir Sholat Sunah di Lingkungan Pondok Pesantren sebagai Upaya dalam Mengatasi Ketidakhadiran mengaji	54
3. Faktor yang Menyebabkan Indisipliner santri.....	55
4. Analisis Ta'zir Sholat Sunah di Tempat Umum untuk Mengatasi Indisipliner Santri Ketidakhadiran Mengaji	57
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir	11
Bagan 3.1 Struktur Pengurus Pondok Pesantren Baru Nurul Athfal Tahun Ajaran 1443-1444 H.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan pondok pesantren pada masa kini sudah tidak bisa terpisahkan dari unsur kehidupan bagi umat agama Islam. Pendidikan didalam pesantren yang menyeluruh akan diketahui dari berbagai pola kehidupan di pesantren, mulai dari sistem pembelajaran bagi santri, teknik untuk mengajar, prinsip-prinsip dalam pendidikannya, sarana dalam pesantren, tujuan dalam pendidikan di pesantren, aktivitas dari kiyai dan santri hingga hubungan antara kehidupan kyai dengan santrinya. Hal ini merupakan komposisi dalam suatu proses pendidikan yang komprehensif dalam pesantren yang dicatat didalam prinsip, dan juga sistem kebudayaan yang dianut oleh pesantren.¹

Berkembangnya suatu pesantren biasanya dilihat dari kualitas sistem pendidikannya dan jumlah santri yang terus meningkat setiap tahunnya. Pondok pesantren dikatakan maju apabila jumlah santri setiap tahunnya terus bertambah. Setiap santri memiliki karakter yang berbeda-beda, semakin banyak santri maka semakin banyak pula berbagai macam karakter santri. Perilaku kebiasaan santri biasanya masih terbawa sehingga menyebabkan terulangnya kebiasaan-kebiasaan ketika mereka masuk ke pondok pesantren. Pada penelitian ini, santri yang dimaksud yaitu santri golongan remaja. Oleh

¹ Dewi Retno A. P, “ *Urgensi Konseling Islam dalam Menangani Santri Pelanggar Disiplin di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Desa Belambangan Penengahan Lampung Selatan* ” Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018) hlm. 5-6.

karena itu, kenakalan remaja sebagai gejala penyimpangan baik secara psikologis sosial maupun biologis.²

Permasalahan Ketidakhadiran mengaji kini telah menjadi masalah yang dihadapi oleh dunia pendidikan terutama pendidikan di pondok pesantren. Permasalahan Ketidakhadiran mengaji menjadi salah satu permasalahan yang terjadi di pondok pesantren Nurul Atfal. Ketidakhadiran mengaji merupakan ketidakhadiran tanpa alasan tertentu, meninggalkan kelas mengaji sebelum waktunya.³ Permasalahan Ketidakhadiran mengaji ini harus segera ditangani sehingga individu memiliki kedisiplinan yang baik. Maka dari itu bimbingan Islami sangat diperlukan guna mendidik para santri di pondok pesantren. Bimbingan Islami merupakan usaha bantuan guna mengarahkan ataupun membimbing seseorang mencapai perkembangan yang terbaik untuk individu tersebut yang berpedoman dengan ajaran Islami.⁴

Bimbingan Islami yaitu suatu usaha memberikan bantuan secara sistematis dan juga terarah kepada setiap individu sehingga diharapkan ia dapat mengembalikan fitrah keberagamaan yang dimilikinya secara baik dan benar dengan menerapkan sesuatu yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur'an dan hadist, agar dapat menjalani kehidupannya dengan baik dan sejalan dengan ajaran Al-Qur'an dan hadist Rasulullah SAW.⁵

² Samsul Munir Amin, "*Bimbingan dan Konseling Islam*" (Jakarta: Amzah, 2013) hlm. 23.

³ Izazakia Kartika Sari, "*Hubungan Sosial Bond dengan Perilaku Membolos pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di Banda Aceh*" *Jurnal Ilmiah*, Vol. 2, No. 2 (Banda Aceh: FISIP Unsyiah, 2017) hlm 1044.

⁴ Tarmizi, "*Bimbingan Konseling Islam*" (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 28.

⁵ Samsul Munir Amin "*Bimbingan dan Konseling Islam*" (Jakarta: Amzah, 2013) hlm. 23.

Dengan pemaparan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Bimbingan Islami yaitu usaha dalam proses bantuan penyelesaian masalah dengan cara menyeru kepada kebaikan dan pengembangan guna mencapai tujuan didalam hidupnya, dan dalam perjalanan mewujudkan tujuan itu. Salah satu cara yang di lakukan guna mengatasi permasalahan Ketidakhadiran mengaji di pondok pesantren dalam penalitian ini yaitu pemberian metode Ta'zir yaitu berupa sholat sunah di tempat umum. Pemberian metode Ta'zir berupa sholat sunah ditempat umum dapat dilakukan guna memberikan efek jera terhadap santri yang ada dipondok pesantren. Hal ini merupakan salah satu cara bimbingn Islami dalam memecahkan masalah indisipliner santri di pondok pesantren. Sebagai konselor harus memikirkan cara penghentian indisipliner santri yang tepat namun juga memiliki manfaat. Ta'zir sholat sunah di tempat umum dapat memberikan efek jera terhadap pelanggar tata tertib pondok pesantren.

Bimbingan Islam sendiri memiliki tujuan, yaitu guna menimbulkan perubahan-perubahan baru, memperbaiki diri, mewujudkan kesehatan dalam mental dan kebersihan dalam jiwa, kesopanan dalam perilaku yang akan memberikan keuntungan yang baik kepada diri sendiri dan pada lingkungan sekitar. Guna memperoleh kecerdasan dalam mengontrol emosi pada individu hingga terciptanya pengembangan rasa toleransi, saling membantu antar

sesama, perasaan menyayangi satu sama lain, dan juga memperoleh potensi ilahiah.⁶

Pondok pesantren Nurul Athfal dalam menangani perilaku Ketidakhadiran mengaji menggunakan metode pemberian Ta'zir, salah satunya yaitu ta'zir salat sunah ditempat umum. Golongan Ta'zir terdiri dari tiga kategori yaitu kategori Ta'zir yang ringan, Ta'zir yang sedang, dan Ta'zir yang berat. Dalam pondok pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pematang Jaya, kategori Ta'zir ringan biasanya berupa pemberian teguran kepada pelanggar Ta'zir, lalu kategori sedang yaitu pemberian Ta'zir atau hukuman misalnya seperti sholat sunah di tempat umum, menghafal ayat Al-Qur'an dan hadist, menyita barang dan sebagainya, sedangkan kategori yang berat yaitu diberikan hukuman diskors beberapa hari, atau di dikeluarkan dari pondok pesantren.⁷

Berdasarkan pemaparan penelitian diatas, saya sebagai penulis tertarik untuk mengambil judul **"Pelaksanaan Bimbingan Islami Melalui Metode Ta'zir Salat Sunah di Tempat Umum Dalam Mengatasi Ketidakhadiran mengaji di Pondok Pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pematang Jaya"**.

⁶ Samsul Munir Amin, "*Bimbingan dan Konseling Islam*" (Jakarta: Amzah, 2013) hlm. 23-43.

⁷ Wawancara pribadi dengan Ust. M. Khasanul Amilin sebagai seksi bidang keamanan, pada tanggal 17 Juni 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Bimbingan Islami melalui metode ta'zir salat sunah ditempat umum dalam mengatasi membolos mengaji di Pondok Pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian yaitu guna:

1. Mengetahui pelaksanaan bimbingan Islami melalui metode ta'zir sholat sunah ditempat umum guna mengatasi Ketidakhadiran mengaji di Pondok Pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pemalang.

D. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan terkit bimbingan Islami melalui ta'zir salat sunah ditempat umum dalam mengatasi Ketidakhadiran mengaji dan memberikan manfaat bagi dunia bimbingan dan konseling untuk pengembangan ilmu.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi penulis dan para pembaca yang berkaitan dengan Bimbingan dan Konseling Islami dan metode ta'zir sholat sunnah ditempat umum dalam mengatasi Ketidakhadiran mengaji di pesantren.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teoritis

Banyak referensi yang digunakan dalam penelitian ini agar menghasilkan suatu karya ilmiah. Dalam penelitian ini ditemukan banyak sumber-sumber teori yang membahas mengenai bimbingan Islam dan Ketidakhadiran mengaji. Bimbingan Islam merupakan sebuah alat yang digunakan dalam proses pendidikan Islam yang kemudian Rasulullah mengembangkannya untuk menyampaikan pesan dari Allah. Secara spiritual Allah memberi petunjuk (yang dalam istilah konseling dinamakan bimbingan) bagi umat peminta petunjuk atau bimbingan.

Apabila sejarah pendidikan Islam dikaji secara mendalam dan cermat, maka akan ditemukan bahwa sejak masa Nabi hingga sekarang kegiatan bimbingan konseling kegiatan yang menonjol hingga berpengaruh. Cara-cara Rasulullah SAW dalam memecahkan permasalahan yang dialami oleh para sahabat bisa disebut sebagai suatu hubungan antara pembimbing dan klien, pembimbing yang dimaksud disini yaitu Nabi dan klien yaitu sahabat Nabi. Bimbingan Islami yaitu suatu bantuan penyelesaian masalah yang berarah kepada tujuan ajaran Islam, dan bertujuan membangun kehidupan yang sakinah, kehidupan yang tidak hanya memikirkan kemakmuran akan tetapi juga mencapai ketentraman kehidupan rohaniyah.⁸

⁸ Saiful Akhyar Lubis, “*Konseling Islami: Kyai & Pesantren*” (Yogyakarta: Elsaq Press, 2013)hlm 80 dan 87.

Membolos merupakan sebagian dari permasalahan sosial yang dialami dalam bidang pendidikan sehingga menjadi bahan pemikiran dengan jangka waktu yang lama. Mengingat dalam penelitian, penulis membahas mengenai permasalahan Ketidakhadiran mengaji, santri dalam penelitian ini yaitu santri dalam kategori remaja. Membolos merupakan masalah sosial yang berkaitan dengan suatu pola tingkah laku sehingga dapat menimbulkan gangguan dan juga menimbulkan suatu kondisi ketidaksesuaian dengan norma dalam bidang pendidikan. Ketidakhadiran mengaji juga terjadi karena beberapa faktor yaitu faktor internal yang meliputi kondisi emosi, kepribadian yang buruk, kurangnya pedoman keyakinan, etika moral yang belum dewasa, dan faktor eksternal atau faktor dari luar yang berasal dari keluarga dan pergaulan.⁹

Fungsi atau peran Bimbingan Islami sangat penting. Semakin banyaknya kebutuhan manusia dan berbagai macam kehidupan yang dijalani oleh manusia akan berdampak pada banyaknya perubahan pada diri manusia. Oleh karena itu manusia akan semakin memerlukan bantuan dari individu lain dalam penyelesaian masalahnya. Dalam hal ini bimbingan sangat diperlukan terutama bimbingan Islami. Bimbingan Islami berlandaskan pada kaidah Islami yang bermaksud mengingatkan manusia kembali akan keberadaanya sebagai ciptaan Allah juga membantu dalam penyelesaian masalah kehidupannya. Adanya bantuan atau penyadaran maka manusia dapat mengambil keputusan juga

⁹ Elfi Mu'awanah, “ *Bimbingan Konseling Islam: Memahami fenomena kenakalan remaja dan memilih upaya pendekatannya dalam konseling islam* ”, (Yogyakarta: Teras, 2012) hlm 32-48.

tindakan dengan adanya pedoman Islami guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁰

Bimbingan Islami yakni suatu cara yang dapat digunakan dalam menangani masalah Ketidakhadiran mengaji. Individu akan diberikan arahan dalam menjalani aktivitasnya sehari-hari dengan berpedoman norma-norma Agama Islam. Dari hal tersebut maka diharapkan individu dapat mengenal diri dan mengarahkan diri sendiri untuk melakukan tindakan dan sikap yang sesuai dengan ajaran Islam dan kondisi lingkungan sekitar. Tujuan bimbingan Islam tidak hanya sampai disitu saja, selain membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh santri, bimbingan Islam juga dapat menumbuhkan sikap kesadaran diri akan tugas dan tanggung jawab yang di emban oleh santri sendiri.¹¹

2. Penelitian yang relevan

Guna memperkuat penelitian, penulis mengkaji beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang ditulis yakni:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Lendy Armei Verina dari jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan pada tahun 2019 yang berjudul “Strategi Bimbingan dan Konseling Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Pekalongan”. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu dalam penelitian ini subjek dari penelitian adalah

¹⁰ Abdurrahman, “ *Fungsi dan Peran Konseling dalam Pendidikan* ”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, vol. 3 no. 1, (Sumatra Utara: UIN Sumatra Utara, 2019) hlm. 40.

¹¹ Anisya Afifa dan Abdurrahman, “*Peran Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Kenakalan Remaja*”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, vol. 5 no. 2, (Sumatra Utara: UIN Sumatra Utara, 2021) hlm. 185.

siswa sedangkan subjek dari penelitian yang diteliti oleh penulis adalah santri. Fokus dari penelitian dari Lendy ini yaitu berfokus pada strategi bimbingan dan konseling Islam guna pencegah kenakalan remaja. Sedangkan pada penelitian penulis berfokus dalam pelaksanaan bimbingan Islami melalui metode ta'zir salat sunnah di tempat umum untuk mengatasi Ketidakhadiran mengaji.¹²

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Rina Alawiyah dari jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Metode Ta'zir dalam Konseling Islam terhadap Kedisiplinan Santri Putri Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albab Tegal”. Perbedaan dari kedua penelitian yaitu, terdapat pada variabel penelitian. Pembahasan pada penelitian ini membahas tentang kedisiplinan santri sedangkan pembahasan pada penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu Ketidakhadiran mengaji. Metode ta'zir dalam penelitian yang peneliti bahas lebih spesifik yaitu metode ta'zir salat sunnah di tempat umum, sedangkan dalam penelitian yang ditulis oleh Rina Alawiyah membahas pengaruh metode Ta'zir secara menyeluruh. Persamaan dari kedua penelitian yaitu sama-sama membahas tentang Bimbingan Islam.¹³

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Umira Rizkilia dari jurusan Bimbingan Konseling Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-

¹² Lendy Armei Verina, “ *Strategi Bimbingan dan Konseling Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Pekalongan* ”, Skripsi (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2019).

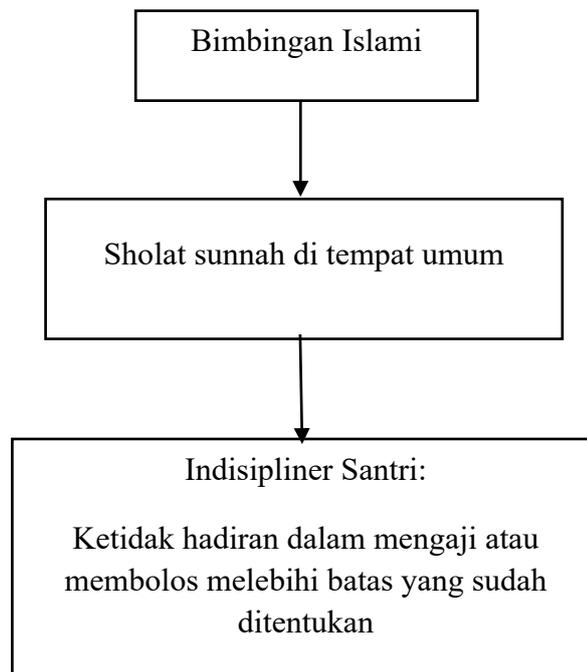
¹³ Rina Alawiyah, “ *Pengaruh Metode Ta'zir dalam Konseling Islam terhadap Kedisiplinan Santri Putri Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab Tegal* ”, Skripsi (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2020).

Banda Aceh tahun 2020 dengan judul “ Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling untuk mengatasi Perilaku Membolos Siswa di SMP N 6 Banda Aceh”. Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu peneliti membahas mengenai bimbingan Islami sedangkan penelitian yang ditulis oleh Umira Rizkilia bimbingan dan konseling konvensional. Sedangkan persamaan dari kedua penelitian yaitu sama-sama membahas mengenai permasalahan membolos.¹⁴

3. Kerangka berfikir

Pondok Pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pemalang memiliki tata tertib atau larangan yang harus di taati dan dipatuhi oleh setiap santrinya. Apabila larangan atau tata tertib tersebut di langgar oleh santri maka santri akan mendapatkan sanksi terhadap apa yang sudah larangnya. Salah satu sanksi yang ada di Pondok Pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pemalang ini yaitu Ta'zir Sholat Sunnah di tempat umum, sanksi ini diperoleh apabila santri tidak berangkat mengaji atau membolos melebihi batas waktu yang telah ditentukan oleh pengurus Pondok. Dalam hal ini, Pondok Pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pemalang menggunakan Bimbingan Islami dalam mengatasi indisipliner santri tersebut. Dengan Ta'zir Sholat Sunnah di tempat umum diharapkan dapat memberikan efek jera terhadap santri, sehingga memberikan perubahan perilaku santri kearah yang lebih baik lagi.

¹⁴ Umira Rizkilia, “*Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa di SMP N 6 Banda Aceh*” Skripsi (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam, 2020).



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan

a. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif, yaitu penelitian yang difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu. Penelitian kualitatif lebih melihat pada kualitas objek tertentu seperti makna, nilai, emosi manusia, penghayatan keberagaman, nilai sejarah dan lain sebagainya.¹⁵

¹⁵ Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif" (Jakarta: Syakir Media Press, 2021) hlm. 47.

b. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi, dimana pendekatannya dapat dilakukan dengan beribadah baik ibadah sholat, puasa, zakat, haji, maupun ibadah Al-Qur'an, dzikir, dan doa.¹⁶ Secara psikologis, sifat-sifat pada santri terbentuk karena pengaruh dari perkembangan biologis dari santri. Misalnya terjadinya perubahan tingkah laku dan emosi santri dikarenakan faktor pubertas, karena santri masih pada masa remaja.¹⁷

2. Sumber data

Sumber dalam perolehan data dalam penelitian ini diperoleh dari dua kategori sumber data, sumber tersebut berasal dari sumber data primer dan sekunder:

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang perolehannya langsung dari penelitian dengan menggunakan alat-alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber data informasi yang dicari. Data primer dari penelitian ini adalah wawancara dengan pengurus, pengasuh dan santri di pondok Pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pematang Jaya.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber datanya diperoleh dari pihak lain, data penelitiannya diperoleh secara tidak langsung.

¹⁶ Muhammad Utsman Najati, "*Psikologi dalam Perspektif Hadis*" (Jakarta: PT. Pustaka Al Husna Baru) hlm. 335.

¹⁷ Noer Rohman, "*Pengantar Psikologi Agama*" (Yogyakarta: Teras, 2013) hlm 122.

Sumber data sekunder yaitu dari buku tata tertib di pondok pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pematang.¹⁸

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya yaitu wawancara, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara yaitu teknik yang digunakan guna mengumpulkan data dan informasi. Pengumpulan data dengan wawancara tidak hanya apa yang diketahui dan dialami oleh subjek saja, melainkan juga akan dapat mengetahui sesuatu yang tersembunyi atau sesuatu yang tidak terlihat jauh didalam diri subjek dari penelitian. Pertanyaan dari informan mencakup sesuatu hal atau peristiwa, seperti keterangan waktu, masa lalu atau lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Teknik wawancara digunakan dengan cara percakapan atau dialog antara pihak peneliti dengan pihak narasumber untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dihasilkan dari sesuatu yang dapat dilihat seperti sebuah foto, sebuah film, video, memo, surat, buku diary, rekaman kasus klinis, dan lainnya. Cara

¹⁸ Saifuddin Azwar, "Metode Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 1998) hlm. 91.

pengumpulan data ini merupakan penyajian data dengan wujud materi atau bahan yang telah disebutkan diatas, data tersebut digunakan guna menyakinkan atas suatu data atau peristiwa yang diperoleh dari wawancara.¹⁹

4. Teknik analisis data

a. Reduksi data

Perolehan data dari lapangan memperoleh jumlah yang cukup banyak, oleh karena itu diperlukan pencatatan data dengan rinci dan teliti. Pencatatan ini biasa disebut sebagai reduksi data dengan cara meringkas data, pemilihan hal-hal pokok yang berfokus pada suatu data yang penting, lalu mencari sebuah tema dan polanya. Pengumpulan data akan dipermudah karena adanya reduksi data sehingga memberikan gambaran data yang diperoleh akan lebih jelas.

b. Penyajian data

Selesai mereduksi data lalu mendisplaykan data yang telah didapat. Penyajian data atau display data dapat berbentuk tabel, grafik, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Mendisplay data atau menyajikan data dapat mempermudah dalam penelitian.

¹⁹ M. Djuandi Ghony dan Fauzan Almanshur, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012) hlm. 177 dan 199.

c. Kesimpulan

Langkah selanjutnya setelah mendisplay data yaitu menyimpulkan data yang telah diperoleh. Kesimpulan yaitu penjelasan singkat mengenai seluruh data yang telah ditemukan. Penarikan kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran yang menjelaskan sesuatu yang ditemukan (data penelitian) dalam penelitian sehingga data menjadi jelas untuk dipahami.²⁰

G. Sistematika Penulisan

Guna pemaparan gambaran yang sistematis, maka penulisan skripsi ini ditulis melalui sistematik pembahasan berikut ini:

Bab I : Pendahuluan, meliputi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Teori, penulis memaparkan mengenai bimbingan Islami dan Ketidakhadiran mengaji.

Bab III : Sejarah berdirinya pondok pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pematang, pelaksanaan bimbingan Islami melalui metode ta'zir salat sunah ditempat umum dalam mengatasi Ketidakhadiran mengaji.

Bab IV : Analisis pelaksanaan bimbingan Islam melalui ta'zir salat sunah ditempat umum dalam mengatasi membolos mengaji di pondok pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pematang.

²⁰ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*” (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 247-253.

Bab V : Penutup, meliputi kesimpulan, saran, daftar pustaka, dan lampiran data.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian di pondok pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pemalang terkait Bimbingan Islami melalui metode ta'zir sholat sunah di tempat umum dalam mengatasi ketidakhadiran mengaji di pondok pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pemalang, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Salah satu indisipliner santri di Pondok Pesantren Nurul Athfal yaitu ketidakhadiran santri dalam mengaji. Pelaksanaan bimbingan Islami dalam waktu satu minggu sekali dilakukan oleh pengurus pondok pesantren Nurul Athfal guna mengatasi permasalahan indisipliner santri di pondok pesantren. Bimbingan Islami dilakukan oleh pengurus pondok pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pemalang dengan tujuan adanya perubahan yang lebih baik lagi dari pribadi santri. Bimbingan Islami tersebut merupakan pembinaan yang dibutuhkan, agar santri dapat memahami dirinya dapat meningkatkan potensi dalam dirinya hingga mencapai kebahagiaan dan kenyamanan di dunia dan akhirat.

Ta'zir sholat sunah ditempat umum atau dilingkungan pondok pesantren merupakan salah satu cara atau metode yang digunakan untuk mengatasi indisipliner santri. Ta'zir ini merupakan salah satu alternatif dalam Bimbingan Islami dalam menyelesaikan masalah indisipliner ketidakhadiran santri dalam mengaji. Bimbingan Islami melalui ta'zir sholat sunah ditempat

umum ini menyadarkan santri sehingga menciptakan perubahan yang lebih baik bagi santri, dan santri tidak mengulangi perbuatannya kembali.

B. Saran

1. Bagi Pengasuh dan Pengurus

Hendaknya memperketat kembali mengenai ta'zir salat sunah dilingkungan pondok ini agar para santri tidak mengulangi perbuatannya kembali. Pelaksanaan Bimbingan Islami di pondok pesantren diharapkan bisa terus dikembangkan lagi guna perkembangan tingkah laku para santri ke arah yang lebih baik.

2. Bagi Santri

Pelaksanaan Bimbingan Islami dengan ta'zir salat sunah dilingkungan pondok ini untuk memberikan perubahan yang lebih baik lagi, sehingga diharapkan para santri dapat melakukannya dengan baik dan membiasakan diri untuk berperilaku disiplin dengan tidak melanggar aturan yang berlaku di pondok pesantren.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan kepada mahasiswa khususnya mahasiswa dalam bidang prodi Bimbingan Penyuluhan Islam agar dapat mengembangkan teori mengenai pelaksanaan Bimbingan Islami dan teknik ta'zir agar dapat dikembangkan lagi dan dapat menciptakan ta'zir-ta'zir yang lebih baik lagi sehingga efektif dalam mengatasi permasalahan mengenai indisipliner ketidakhadiran santri dalam mengaji.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman. 2018. *Budaya Disiplin dan Ta'zir Santri di Pondok Pesantren. Al-Riwayah: Jurnal Pendidikan*, vo. 10 no. 1. Papua Barat: STAIN Sorong.
- Abdurrahman. 2019. *Fungsi dan Peran Konseling dalam Pendidikan. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, vol. 3 no. 1. Sumatra Utara: UIN Sumatra Utara.
- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Syakir Media Press.
- Afifa, Anisya dan Abdurrahman. 2021. *Peran Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, vol. 5 no. 2. Sumatra Utara: UIN Sumatra Utara.
- Ahmad Aliimun Hakim, santri putra pondok pesantren Nurul Athfal kabupaten Pematang, wawancara pribadi pada tanggal 1 Juli 2022.
- Akmal Khoirul Anwar, santri purta di pondok pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pematang, wawancara pribadi pada tanggal 1 Juli 2022.
- Alawiyah, Rina. 2020. *Pengaruh Metode Ta'zir dalam Konseling Islam terhadap Kedisiplinan Santri Putri Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab Tegal*. Skripsi. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Annisa Damayanti, Feny dan Denok Setiawati. 2013. *Study tentang Perilaku Membolos pada Siswa SMA Swasta di Surabaya. Jurnal BK UNESA vol.03 no.01*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Armei Verina, Lendy. 2019. *Strategi Bimbingan dan Konseling Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Pekalongan*. Skripsi. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basit, Abdul. 2017. *Konseling Islami*. Jakarta: Kencana.
- Djuandi Ghony, M dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Dwiyanti Rahayu, Wulan; Heris Hendriana; dan Siti Fatimah. 2020. *Perilaku Membolos Peserta Didik Ditinjau dari Faktor-Faktor yang*

Melatarbelakanginya. Jurnal Bimbingan dan Konseling vol. 3, no. 3. Cimahi: IKIP Siliwangi.

Isrorudin, Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pemalang, wawancara pribadi, pada tanggal 17 Juni 2022.

Kartika Sari, Izazakia. 2017. *Hubungan Sosial Bond dengan Perilaku Membolos pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di Banda Aceh. Jurnal Ilmiah*, Vol. 2, No. 2. Banda Aceh: FISIP Unsyiah.

Lubis, Saiful Akhyar. 2013. *Konseling Islami Di Pondok Pesantren: Studi tentang peranan Kyai*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.

M. Faruq Afifudin, santri putra pondok pesantren Nurul Athfal kabupaten Pemalang, wawancara pribadi pada tanggal 1 Juli 2022.

Masdudi. 2015. *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah*. Cirebon: Nurjati Press.

Mu'awanah, Elfi. 2012. *Bimbingan Konseling Islam: Memahami fenomena kenakalan remaja dan memilih upaya pendekatannya dalam konseling islam*. Yogyakarta: Teras.

Nasrudin, Mohammad. 2020. *Peran Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi Kenakalan santri di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Tapak Sunan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Ni'matul Fauziyah, santri putri pondok pesantren Nurul Athfal kabupaten Pemalang, wawancara pribadi pada tanggal 1 Juli 2022.

Purwo, Dewi Retno Adhy. 2018. *Urgensi Konseling Islam dalam Menangani Santri Pelanggar Disiplin di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Desa Belambangan Penengahan Lampung Selatan*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

Riska Okta Virani, santri putri pondok pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pemalang, wawancara pribadi pada tanggal 1 Juli 2022.

Rizkilia, Umira. 2020. *Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa di SMP N 6 Banda Aceh*. Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam.

S. Willis, Sofyan. 2014. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.

Sabiq, Zamzami. 2021. *Konseling Pesantren*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiani, santri putri pondok pesantren Nurul Athfal kabupaten Pemalang, wawancara pribadi pada tanggal 1 Juli 2022.

Tarzami. 2018. *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing.

Ust. M. Khasanul Amilin, seksi keamanan Pondok Pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pemalang, wawancara pribadi pada tanggal 17 Juni 2022.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : INDAH AMALIA
NIM : 3518106
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
E-mail address : indahamalia019@gmail.com
No. Hp : 085226403017

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMIS MELALUI METODE TA'ZIR SALAT SUNAH DITEMPAT

UMUM DALAM MENGATASI KETIDAKHADIRAN MENGAJI

DI PONDOK PESANTREN NURUL ATHFAL KABUPATEN PEMALANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Oktober 2022


(INDAH AMALIA)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD